

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan studi analisis pada objek penelitian. Dikarenakan metode ini merupakan metode yang tepat untuk meneliti bidang kesenian khususnya anak usia dini. Metode penelitian kualitatif untuk digunakan agar lebih mengetahui fenomena-fenomena tentang aspek kejiwaan, perilaku, sikap, tanggap, opini, perasaan, keinginan dan kemauan seseorang atau kelompok. Pengertian kualitatif menurut Sugiyono (hlm. 25) dalam bukunya Memahami Penelitian Kualitatif adalah :

Pendekatan ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Dalam hal ini peneliti akan meneliti pada Analisis Metode Gerakan dan Lagu untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini. Maka risetnya dilaksanakan dengan teknik-teknik wawancara yang menggali studi analisis tertentu atau wawancara mendalam dan observasi terhadap suatu permasalahan, peristiwa (proses kejadian) perilaku atau sikap tertentu dengan upaya mendekati informan (responden) bersangkutan sebagai objek penelitian kualitatif (*qualitative research*). Sedangkan metode analisis, yaitu Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Dalam pengertian yang lain, analisis adalah sikap atau perhatian

terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenal kaitan antarbagian tersebut dalam keseluruhan.

Analisis dapat juga diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini adalah peserta didik kelas B di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Kecamatan Serang Kota Serang Provinsi Banten, keadaan di TK ini cenderung belajar dengan pembelajaran yang biasa bisa disebut monoton karena setiap anak di ajarkan dengan ajaran seperti tahun-tahun lalu. Maka peneliti mencoba memberikan penerapan baru kepada peserta didik di TK ini dengan metode yang berbeda, dengan jumlah peserta didik 15 anak diharuskan untuk berkonsentrasi penuh pada pembelajaran yang saya ingin terapkan dengan materi metode gerak dan lagu untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini, hal ini peneliti akan di terapkan kepada 15 anak dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori analisis nilai dalam pembelajaran di kelas maupun luar kelas.

1) Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang akan diteliti dalam berjalannya sebuah penelitian. Keberadaan subyek penelitian merupakan hal yang sangat mutlak diperlukan. Namun adakalanya juga subyek penelitian tidak dibutuhkan dalam sebuah penelitian, tapi hal itu sangatlah jarang terjadi. Secara keseluruhan subyek merupakan hal yang pokok perlu ada pada sebuah penelitian.

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas B dengan pengklasifikasian anak usia 5-6 tahun. Yang berjumlah 15 orang

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 7 peserta didik dan siswa perempuan sebanyak 8 peserta didik.

Peneliti melakukan penelitian terhadap subyek dengan cara melakukan pengamatan pada subyek, melakukan wawancara terhadap subyek, serta mengambil gambar atau foto pada subyek tersebut apabila memang hal tersebut dibutuhkan. Alasan peneliti memilih subyek ini adalah karena pada peserta didik kurangnya perkembangan motorik kasar dalam analisis metode gerakan dan lagu, dibawah ini daftar absensi peserta didik kelas B TK. AIsyiyah Busthanul Athfal 2.

Tabel 3.1
Daftar peserta kelas B TK. Aisyiyah Busthanul Athfal 2

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Reyhan Winata Wijaya	Laki-laki
2.	Fadli Fauzan Firdaus	Laki-laki
3.	Feqeenza Dasha Andient Kurniawan	Perempuan
4.	Zahra Nabil Bahiyra	Perempuan
5.	Hoirunisa	Perempuan
6.	Tb. M. Ali Ibrahim Syauqi	Laki-laki
7.	Azam Naufal Muharam	Laki-laki
8.	Mochammad Enrico Satria Rizqi	Laki-laki
9.	M. Zacky Rizqillah	Laki-laki
10.	Arya Kusuma Putra	Laki-laki
11.	Fathian Khalid Asy Syafi	Perempuan
12.	Khadilah	Perempuan
13.	Mochammad Ardan Vilastro	Laki-laki
14.	Fathiah Aulia Ma'ruf	Perempuan
15.	Raditya Yusuf Akbar	Laki-laki

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sendiri dapat diartikan sebagai tempat dimana penelitian itu dilakukan, yang di dalamnya terdapat data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah TK. Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang di Desa Serang, Kecamatan Serang, Kota Serang. Peneliti tertarik memilih lokasi ini karena di samping peneliti sudah mengetahui dan sering konsultasi serta meminta data-data sekolah untuk perkuliahan.

Peneliti melakukan beberapa persiapan sebelum meneliti ke lapangan hingga persiapan untuk sidang proposal dan sidang sarjana semuanya dilakukan selama 6 bulan terhitung dari bulan Februari sampai dengan Juli 2016, sedangkan persiapan penelitian untuk seminar usulan penelitian dilakukan selama 1 bulan terhitung dari bulan Desember, untuk lebih rinci dapat dilihat pada Table 3.2 Jadwal penelitian berikut ini :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan Bab 1-3	■	■				
2	Sidang Proposal			■			
3	Penelitian		■	■			
4	Penyusunan Bab 4-5			■	■		
5	Sidang Skripsi					■	

C. Metode Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung pada saat pembelajaran berlangsung,

hal ini memungkinkan peneliti mengamati sendiri dan mencatat perkembangan motorik kasar yang muncul pada pembelajaran sesuai keadaan sesungguhnya. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang timbul pada objek penelitian, observasi dipusatkan pada proses dan hasil tindakan pembelajaran serta peristiwa atau kegiatan yang terjadi dan observasi dilakukan setiap proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi ini digunakan sebagai masukan dalam melihat perkembangan motorik kasar yang muncul pada anak dan pembelajaran yang membangun perkembangan motorik kasar pada anak di kelompok B TK Aisyiyah Busthanil Athfal 2 Kota Serang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (In-Depth Interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka anatar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.

UPI Kampus Serang

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal. Dalam mencari informasi peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga responden). Beberapa tips saat melakukan wawancara adalah mulai dengan pertanyaan yang mudah, mulai dengan informasi fakta, hindari pertanyaan multiple, jangan menanyakan pertanyaan pribadi sebelum *building rapport*, ulang kembali jawaban untuk klarifikasi, berikan kesan positif dan control emosi negative (Darmadi, 2014, hlm 291).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, 2 orang guru di kelas dan peserta didik kelompok B TK Aisyiyah Busthanil Athfal 2 Kota Serang dengan menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yang bersifat luwes dan terbuka, sehingga peneliti hanya berpedoman pada garis - garis besar pada pokok penelitian dan memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian serta nara sumber bebas memberikan pendapat dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti. Adapun isi dari wawancara terkait pada pembelajaran yang membangun perkembangan motorik kasar terdiri dari perencanaan pembelajaran, metode, model, media dan pelaksanaan pembelajaran, perkembangan motorik kasar yang sudah muncul pada anak juga faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada anak.

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah tentang Profil sekolah dan media pembelajaran yang digunakan dalam analisis metode gerak dan lagu untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang, wawancara dilakukan

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pula kepada guru-guru di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang tentang bagaimana peran guru dalam mengoptimalkan analisis metode gerak dan lagu untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini serta orang tua mendukung informasi mengenai subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara. Data yang menggambarkan perencanaan pembelajaran untuk mengetahui perkembangan motorik kasar yang muncul pada anak usia dini diperoleh dan dikumpulkan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi yang diperoleh dari sekolah berupa kurikulum 2013, Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) untuk melihat kesiapan pembelajaran guru yang berkaitan dengan pengembangan sains anak, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk melihat perkembangan motorik kasar yang muncul pada anak usia dini, catatan-catatan guru kelas dan buku perkembangan anak. Data hasil kemunculan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini dikumpulkan menggunakan studi dokumentasi, foto kegiatan pembelajaran anak, foto hasil karya anak, laporan kemampuan anak dengan menggunakan lembar observasi yang khusus mencatat kemampuan anak.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Bungin (2007, hlm. 115) mengemukakan beberapa untuk observasi

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur berikut :

- a. Observasi partisipasi (Participant Observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana obser atau peneliti benar – benar terlibat dalam keseharian responden.
- b. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
- c. Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.
- d. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam observasi adalah Topografi, jumlah dan durasi, Intensitas atau kekuatan respon, stimulus control (kondisi dimana perilaku muncul), dan kualitas perilaku.

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, artefak, laporan, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Secara detail bahan documenter terbagi beberapa macam yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data server dan flasdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain (Darmadi, 2014, hlm 292).

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian yaitu peneliti sendiri. Berikut adalah instrumen penelitian anak yang peneliti rancang untuk mengukur analisis metode gerak dan lagu untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang melalui senam irama. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian observasi kemampuan motorik kasar anak yaitu :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi
Perkembangan Motorik Kasar	Koordinasi Lengan dan Kaki	Pemanasan	Anak mampu melakukan gerakan: 1. Jalan ditempat 2. Leher 3. Bahu(mengayun kedua lengan) 4. Bahu (mengangkat lengan) 5. Sisi badan dan paha 6. Bahu (putaran satu bahu) 7. Bahu (putaran 2 bahu) 8. Lengan dan kaki (mengayunkan lengan ke samping kanan dan kiri) 9. Otot bisep (satu lengan, dua

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi
		Inti	Anak mampu melakukan gerakan: 1. Lengan dan paha 2. Pinggang (lengan dan kaki) 3. Bahu, lengan dan kaki 4. Pinggang kaki dan tangan 5. Lengan dan kaki 6. Paha dan lengan
	Kelentukan	Pemanasan	Anak mampu melakukan gerakan: 1. Leher 2. Bahu(mengayun kedua lengan) 3. Bahu (mengangkat lengan) 4. Sisi badan dan paha 5. Bahu (putaran satu bahu) 6. Bahu (putaran 2 bahu) 7. Lengan dan kaki (mengayunkan lengan ke samping kanan dan kiri) 8. Otot bisep (satu lengan, dua lengan dan kaki)
		Inti	Anak mampu melakukan gerakan: 1. Lengan dan paha 2. Pinggang (lengan dan kaki) 3. Bahu, lengan dan kaki 4. Pinggang, kaki dan tangan 5. Lengan dan kaki 6. Paha dan lengan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi
		Pendinginan	Anak mampu melakukan gerakan ke 1. Lengan dan paha 2. Sisi badan 3. Leher 4. Paha 5. Otot trisep (lengan kanan dan kiri) 6. Paha dan tangan 7. Pernafasan

Tabel 3.4
Rubik Koordinasi Lengan dan Kaki

Kriteria	Skor	Deskripsi
Terampil	3	Jika anak mampu melakukan gerakan lengan dan kaki secara bersama sesuai irama
Kurang Terampil	2	Jika anak melakukan gerakan lengan saja atau kaki saja
Belum terampil	1	Jika anak tidak mampu melakukan gerakan lengan dan kaki sama sekali

Tabel 3.5
Rubik Kelentukan

Kriteria	Skor	Deskripsi
Terampil	3	Jika anak mampu menggerakkan sendi dan ototnya sesuai
Kurang Terampil	2	Jika anak menggerakkan sendi dan otot sesuai arah gerak sendi namun belum maksimal
Belum terampil	1	Jika anak tidak mampu menggerakkan sendi dan ototnya

1. Lembar Wawancara

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Guru

No	Wawancara	Partisipan	Ket.
----	-----------	------------	------

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Wawancara	Partisipan	Ket.
1.	Bagaimana proses belajar mengajar di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang ?		
2.	Bagaimana tingkat perkembangan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang ?		
3.	Menurut anda, apakah perkembangan motorik kasar anak usia dini perlu di kembangkan ?		
4.	Apakah TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang pernah melakukan simulasi analisis metode gerak dan lagu untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini ?		

Lembar Wawancara ini di tujukan untuk Guru atau Kepala Sekolah TK. Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang. Adapun tujuan lembar wawancara adalah untuk mendapatkan data dari guru dengan akurat, sebagai pelengkap teknik pengumpulan lainnya dan untuk menguji hasil pengumpulan data lainnya.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar anak sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru (Sanjaya, 2009: 106).

Data yang dianalisis berupa data dari hasil *checklist* mengenai aktivitas anak sedang mengikuti kegiatan senam irama. Untuk mengetahui tingkat

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perkembangan motorik kasar pada anak, data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Ngalim Purwanto (2006: 102) dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP : nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R : skor mentah yang diperoleh anak
 SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 : bilangan tetap

Setelah dianalisis menggunakan statistik sederhana, kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan menurut Suharsimi Arikunto (2010:

44) adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian kriteria (%) : 0-20 = Kurang sekali
2. Kesesuaian kriteria (%) : 21-40 = Kurang
3. Kesesuaian kriteria (%) : 41-60 = Cukup
4. Kesesuaian kriteria (%) : 61-80 = Baik
5. Kesesuaian kriteria (%) : 81-100 = Sangat Baik

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan maupun setelah penelitian. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mencari kebenaran dari data-data yang telah diperoleh, sehingga dari sini bisa ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator dalam penelitian ini apabila terdapat peningkatan motorik kasar anak. Motorik kasar yang diharapkan ialah meningkatnya keterampilan koordinasi dan kelentukan. Untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan berdasar pada rencana tindakan yang telah ditetapkan, maka kriteria yang digunakan adalah bersumber dari tujuan dilakukannya tindakan. Adapun tujuan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya perkembangan motorik kasar anak usia dini metode gerak dan lagu melalui senam irama di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang. Penelitian ini dianggap sudah berhasil apabila jumlah skor keseluruhan anak meningkat sebesar 80% (Kriteria baik).

3. Prosedur (langkah-langkah) Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini dalam pembelajaran metode gerak dan lagu melalui senam irama. Adapun rencana Penelitian Deskriptif ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian deskriptif ialah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pembelajaran metode gerak dan lagu untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini. Setelah mengadakan observasi kemudian peneliti menyusun instrumen penelitian diantaranya lembar observasi, kisi-kisi pedoman pengamatan analisis metode gerak dan lagu, kisi-kisi pedoman perkembangan motorik kasar anak usia dini, dokumentasi dan pedoman wawancara.

b. Skenario Deskriptif

Penelitian deskriptif ini akan menggambarkan secara sistematis urutan yang menerangkan saling berhubungan. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang ada selama

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan pembelajaran dengan metode gerak dan lagu melalui senam irama.

a. Koleksi data

Merupakan tahapan awal dalam koleksi data ini yang diambil dan dikumpulkan melalui wawancara dan observasi serta studi dokumentasi maka peneliti mengharapkan dapat melihat data kemunculan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini dan guru dapat membantu sebagai rujukan bagi peneliti untuk melihat kemunculan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini.

b. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti menganalisis kembali data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat diperoleh data yang spesifik sesuai dengan fokus penelitian, mengenai kemunculan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini.

c. *Display* data

Tahap ini merupakan kegiatan penyusunan pokok-pokok fokus penelitian yang sudah dikaji berulang-ulang secara terstruktur dan sistematis tentang kemunculan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini.

d. Verifikasi dan simpulan (*verification and conclusion*)

Peneliti dalam penelitian ini sebelum menarik kesimpulan memeriksa kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya ke arah simpulan. Peneliti mengambil kesimpulan dari intisari data-data yang terkumpul dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas.

e. Rencana pengujian keabsahan data

Peneliti dalam menguji keabsahan data meliputi menguji kredibilitas data (validitas internal), menguji dependabilitas

UPI Kampus Serang

(reliabilitas) data, menguji transferabilitas (validitas eksterna/generalisasi), menguji komfirmabilitas (obyektivitas), yang utama pada penelitian ini adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan perpanjangan waktu penelitian, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

D. Isu Etik

Pada hakikatnya penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah atau menjawab suatu pertanyaan atas fenomena yang terjadi. Dalam proses pembuatannya, secara teknis memang diperlukan unsur penelitian ilmiah. Namun dalam pelaksanaannya peneliti dituntut untuk mematuhi kode etik riset ilmiah, baik selama proses pengerjaannya maupun pada penulisan laporan penelitian.

Dalam hal penelitian ilmiah, sejumlah isu utama yang dibahas didalamnya harus termasuk dan tidak terbatas pada 4 aspek, yaitu kejujuran, *review process*, standar etika, serta kepengarangan (chanson, Hubert. 2007, hlm. 167). Aspek kejujuran dan integritas merupakan syarat wajib dari masing-masing peneliti. Dalam aspek *review process* ialah memberikan kontribusi untuk proses pengawasan mutu dan merupakan langkah penting untuk memastikan berdiri dan orisinalitas dari penelitian. Aspek standar etika meliputi berbagai perbuatan ataupun tindakan moral yang harus dilakukan oleh peneliti. Sedangkan aspek kepengarangan bertujuan untuk mengakui hasil karya orang lain yang tercantum dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti

Dalam penelitian yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Kota Serang peneliti terlebih dahulu melaksanakan langkah penelitian yang pertama yaitu pra penelitian, mengadakan observasi pendahuluan dan mengurus surat perizinan penelitian. Dalam observasi pendahuluan dan mengurus perizinan peneliti mengadakan sosialisasi kepada kepala sekolah, guru tempat penelitian, dan menjelaskan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan tidak akan membahayakan bagi anak baik secara fisik maupun

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

non fisik sehingga orang tua tidak keberatan anaknya untuk di observasi terkait kemunculan Perkembangan Motorik Kasar pada anak, bahkan hasil dari penelitian ini diharapkan akan sangat berguna bagi kepala sekolah, guru dan orang tua untuk dapat memotivasi dan memfasilitasi anak dalam membangun kemunculan Perkembangan Motorik Kasar pada diri anak.

Setelah diadakansosialisasi terkait kemunculan Perkembangan Motorik Kasar pada anak, pada umumnya peneliti tidak mendapat kendala yang berarti. Untuk menjaga kerahasiaan, objektivitas dan etika, dari datayang terkumpul untuk partisipan diberi inisial dari nama anak, dan hasil wawancara dengan guru dan anak diambil nama dari salah seorang partisipan. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti meminta izin dahulu kepada kepala sekolah TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2, guru-gurukelompok B kepada anak-anak sebagai partisipan penelitian. Hal-hal yang dijaga dan di hindari oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah hal-hal yang melanggar norma-norma agama, etika dan sosial yang berhubungan dengan karakteristik anak usia dini.